



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP REMAJA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKMAMPUAN KOPING
KELUARGA MENGGUNAKAN TERAPI SELF HELP GROUP (SHG) DI
KELURAHAN GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

KARTRIO SURYO MIJIL KURNIAWAN

202303052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP REMAJA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKMAMPUAN KOPING
KELUARGA MENGGUNAKAN TERAPI SELF HELP GROUP (SHG) DI
KELURAHAN GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

KARTRIO SURYO MIJIL KURNIAWAN

202303052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

i

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah Akhir adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang di kutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Kartio Suryo Mijil Kurniawan

Nim : 202303052

Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 Juli 2023



ii

Universitas Muhammadiyah Gombong

Dipindai dengan CamScanner

ii

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP REMAJA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKMAMPUAN KOPING
KELUARGA MENGGUNAKAN TERAPI SELF HELP GROUP (SHG) DI
KELURAHAN GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diajukan pada tanggal 30 Mei 2025



iii

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Kartio Suryo Mijil Kurniawan

NIM : 202303052

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Kopling Keluarga Menggunakan Terapi *Self Help Group* (SHG) Di Kelurahan Gombang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombang.

Penguji satu

(Rina Saraswati, M.Kep)

Penguji dua

(Marsus, M.Kep, Sp.Kom)

Ditetapkan di : Gombang, Kebumèn
Tanggal : 10 Juli 2025

iv

Universitas Muhammadiyah Gombang

Dipindai dengan CamScanner

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartio Suryo Mijil Kurniawan
NIM : 20230052
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
REMAJA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKMAMPUAN
KOPING KELUARGA MENGGUNAKAN TERAPI *SELF HELP GROUP*
(*SHEG*) DI KELURAHAN GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mencetak dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal: 11 Juli 2025
Yang menyatakan



(Kartio Suryo Mijil Kurniawan)

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Juli 2025
Kartrio Suryo Mijil Kurniawan¹⁾, Marsito²⁾
riokurniawan19052@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP REMAJA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KETIDAKMAMPUAN KOPING KELUARGA MENGGUNAKAN TERAPI SELF HELP GROUP (SHG) DI KELURAHAN GOMBONG

Latar belakang: Masa remaja ialah masa transisi dari masa kanak-kanak mengarah ke dewasa, yaitu masa saat seseorang mencapai kematangan dalam mental, emosi, fisik, dan sosial. Lima remaja mempunyai permasalahan pada kesehatan mental, dimana mereka akan menghadapi banyak perubahan-perubahan yang berlangsung dengan emosional, perubahan tersebut akan lebih bersangkutan dengan perubahan mood seperti rasa cemas, depresi, stres serta psikologis. Beberapa cara pengelolaan terhadap kesehatan mental adalah dengan penerapan terapi *self help group* (SHG)

Tujuan umum: Mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Pada Tahap Perkembangan Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Menggunakan Terapi *Self Help Group* (SHG) Di Kelurahan Gombong

Metode: Karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus. Jumlah sampel yang diambil adalah 5 responden. Instrumen yang digunakan adalah format asuhan keperawatan keluarga, Kuesioner *self rating questionnaire* (SRQ), lembar observasi, dan standar prosedur operasional tindakan. Tindakan yang dilakukan adalah menggunakan terapi *self help group* (SHG) selama 2 minggu.

Hasil asuhan keperawatan: Masalah keperawatan pada karya ilmiah ini adalah Ketidakmampuan Koping Keluarga. Intervensi yang digunakan adalah terapi *self help group* (SHG). Implementasi dilakukan selama 2 minggu dengan 3 kali pertemuan tatap muka, dengan setiap pertemuan terhadap masing-masing klien berlangsung sekitar 30-45 menit. Hasil evaluasi keperawatan dari kelima keluarga yaitu terdapat peningkatan kualitas kesehatan mental remaja.

Rekomendasi: Hasil inovasi pemberian terapi *self help group* (SHG). menunjukkan bahwa inovasi tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas *kesehatan mental* pada remaja.

Kata Kunci: *Remaja; kesehatan mental; Terapi Self Help Group (SHG)*

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Profession Education Study Program
Universitas Muhammadiyah Gombong
Nurse Final Scientific Paper, July 2025
Kartrio Suryo Mijil Kurniawan¹), Marsito²)
riokurniawan19052@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF FAMILY NURSING CARE AT THE ADOLESCENT STAGE WITH NURSING PROBLEMS OF FAMILY COPING INABILITY USING SELF HELP GROUP (SHG) THERAPY IN GOMBONG VILLAGE

Background: Adolescence is a transition period from childhood to adulthood, which is the time when a person reaches maturity in mental, emotional, physical, and social. Five teenagers have problems with mental health, where they will face many changes that occur emotionally, these changes will be more related to mood changes such as anxiety, depression, stress and psychological. Some ways to manage mental health are by implementing self-help group (SHG) therapy.

Objective: Describing Nursing Care at the Adolescent Development Stage with Nursing Problems of Family Coping Inability Using *Self Help Group* (SHG) Therapy in Gombong Village.

Methods: This scientific paper uses a descriptive research type in the form of a case study. The number of samples taken is 5 respondents. The instruments used are the family nursing care format, Self Rating Questionnaire (SRQ), observation sheets, and standard operating procedures for actions. The action taken is to use *self help group* (SHG) therapy for 2 weeks.

Results: The nursing problem in this scientific work is Family Coping Inability. The intervention used is *self-help group* (SHG) therapy. Implementation was carried out for 2 weeks with 3 face-to-face meetings, with each meeting with each client lasting around 30-45 minutes. The results of the nursing evaluation of the five families were that there was an increase in the quality of adolescent mental health.

Recommendation: The results of the innovation of providing *self-help group* (SHG) therapy show that this innovation is effective in improving the quality of mental health in adolescents.

Kata Kunci: *Adolescents; mental health; Self Help Group (SHG) Therapy*

¹) Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “ Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Menggunakan Terapi *Self Help Group* (SHG) Di Kelurahan Gombang”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah menyampaikan risalah-Nya.

Penyusunan karya ilmiah akhir ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombang. Penyusunan ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
2. Kedua orang tua serta keluarga dan saudara yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa sehingga peneliti dapat mengerjakan KIA-N dengan lancar.
3. Dr. Herniyatun, S.H, S.Kp.M.Kep.Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombang.
4. Wuri Utami M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombang
5. Marsito, M.Kep, Sp.Kom selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
6. Rina Saraswati, M.Kep selaku penguji karya ilmiah akhir ners
7. Seluruh dosen dan staff karyawan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombang yang

telah memberikan keluasan kepada peneliti.

8. Rekan-rekan mahasiswa/i, teman-teman, serta segenap sahabat yang telah banyak memberikan masukan serta dorongan kepada peneliti hingga selesainya karya ilmiah akhir ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimum namun penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah akhir tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah akhir tesis ini. Akhir kata penulis berharap semoga karya ilmiah akhir tesis ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah dalam pendidikan. Assalamu

Gombong, 30 Mei 2025

(Kattio Suryo Mijil Kartiawan)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
C. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat keilmuan	4
2. Manfaat aplikatif	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Keluarga Tahap Perkembangan Remaja	6
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	11
C. Asuhan Keperawatan Keluarga	15
D. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE STUDI KASUS	23
A. Desain Studi Kasus	23
B. Subyek Studi Kasus	23
C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus	24
D. Definisi Operasional	24
E. Instrumen Studi Kasus	25
F. Langkah Pengumpulan Data	25
G. Etika Studi Kasus	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	30
B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan	35
C. Pembahasan	37
D. Keterbatasan Studi Kasus	43
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
C. Rekomendasi	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Skoring Prioritas Masalah	20
Tabel 3.1	Definisi Operasional	24
Tabel 4.1	Skala peningkatan terapi Self Help Group (SHG)	35
Tabel 4.2	Skala perbandingan skor SRQ Klien Sebelum dan Setelah Pemberian Intervensi	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pohon Masalah	15
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Lembar Penjelasan Studi Kasus
Lampiran	Informed Consent
Lampiran	Lembar Bebas Plagiasi
Lampiran	Format Asuhan keperawatan
Lampiran	Format Pre Planning
Lampiran	SOP Terapi Self Help Group (SHG)
Lampiran	Lembar Catatan Self Help Group Pada Remaja
Lampiran	Kuesioner SRQ
Lampiran	Lembar Observasi Terapi Self Help Group (SHG)
Lampiran	Lembar Observasi Diagnosa Keperawatan
Lampiran	Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pendapat Mubarak,dkk (2019) Keluarga merupakan sekumpulan individu yang terhubung melalui ikatan darah, terdiri dari dua orang atau lebih, pernikahan, atau adopsi, di mana setiap anggota selalu saling berinteraksi. Keluarga terbagi menjadi delapan tahapan perkembangan, di antaranya adalah keluarga yang memiliki anak berusia remaja 13-20 tahun (Setiadi, 2018). Tugas perkembangan anak remaja mencakup perasaan keintiman dan solidaritas yang kuat, serta belajar untuk bersikap kreatif, produktif, dan meningkatkan kemampuan berpikir. Tekanan dan harapan baru yang dialami oleh remaja dapat menyebabkan remaja rentan mengalami gangguan, baik dalam pikiran, emosi, maupun perilaku

Menurut Satgas (dalam Haryanti, Pamela dan Susanti, 2021) mencatat bahwa ada beberapa isu dalam perkembangan anak remaja yang sering muncul, seperti: perubahan emosi, kondisi fisik, dan masalah mental emosional yang tidak ditangani dengan baik, yang bisa berdampak negatif pada perkembangan remaja di masa mendatang, terutama mengenai Pengembangan karakter dan peningkatan risiko masalah perkembangan emosional serta mental. Gangguan dalam perkembangan mental emosional dapat berujung pada meningkatnya perilaku bermasalah di masa dewasa mendatang.

Kesehatan mental memiliki peranan yang sangat vital untuk mendukung produktivitas dan kualitas kesehatan fisik. Masalah mental atau psikologis dapat dialami oleh siapa pun. Data Riskesdas (riset kesehatan dasar) 2018 memperlihatkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional, yang ditandai oleh gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas, mencapai sekitar 6,1% dari total populasi Indonesia, atau setara dengan 11 juta orang (Rachmawati, 2020)

Kesehatan mental adalah keadaan di mana seseorang mampu mengenali kemampuannya, berfungsi dengan baik, mengatasi stres, dan berperan aktif

dalam masyarakatnya (WHO, 2020). Kesehatan mental memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena memiliki pikiran yang sehat., kehidupan akan berjalan dengan baik dan normal. Kesehatan mental bisa dipahami sebagai kondisi mental yang stabil dan memiliki motivasi untuk menjalani hidup dengan baik (sesuai dengan nilai-nilai budaya dan agama), baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, maupun dalam berbagai aspek kehidupan lainnya (Adhyka et al. , 2023).

Masa remaja adalah periode peralihan dari zaman kanak-kanak menuju usia dewasa, yaitu saat seseorang mencapai kematangan dalam mental, emosi, fisik, dan sosial (Fitri et al., 2018). Karena sebab ini remaja mempunyai permasalahan pada kesehatan mental yang paling banyak, dimana mereka akan menghadapi banyak perubahan-perubahan yang berlangsung dengan emosional, perubahan tersebut akan lebih bersangkutan dengan perubahan mood seperti rasa cemas, depresi, stres serta psikologis (Melisza et al., 2021, Ningrum & Amna, 2020).

Self Help Group memiliki tujuan membuat remaja bisa mempertahankan serta meningkatkan fungsi pada diri maupun kesehatan mental serta sosial melalui kolaborasi serta berbagi saat menghadapi kesulitan didalam hidup mereka. Self help group memahamkan remaja bahwa mereka tidak sendirian, dimana para anggota saling mendukung, membantu dengan menceritakan berbagai pengalaman serta cara alternatif untuk menyelesaikan permasalahan mereka (Permanasari, Sutantri, & Rahmah, 2014).

Intervensi yang bisa digunakan ialah self help group (SHG). SHG yaitu intervensi kelompok yang bisa digunakan pada beragam kondisi yang meliputi sebagian orang yang mempunyai masalah yang serupa untuk membagi pengalaman serta mencari cara untuk menyelesaikannya secara bersama (Coote & Macleod, 2012). SHG sendiri memiliki tujuan untuk memberi dukungan secara emosional pada seluruh anggota kelompoknya, mempelajari koping adaptif serta mampu mendapatkan strategi untuk bisa menyelesaikan masalah yang dirasakan anggota kelompoknya (Coote & Macleod, 2012). Target intervensi ini ialah untuk menurunkan atau meredakan tingkat stres pada Remaja.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Widya, Ervi, Monica & Ali (2023) dengan judul pengaruh self help group (shg) pada koping mahasiswa baru program studi ilmu keperawatan. Hasil penelitian Koping mahasiswa sesudah diberi terapi Self Help Group menunjukkan terdapat 37 individu mempunyai koping tinggi. Perkara ini terjadi karena kelompok mahasiswa silih berganti memberi dukungan untuk bisa mengembangkan koping serta menghadapi masalah yang ada. Hal tersebut selaras dengan penelitian lain yang dilaksanakan oleh Sutini et al., (2014) Pengaruh self help group terhadap Koping Keluarga dengan Anak Retradasi Mental. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa koping keluarga jadi lebih baik selepas diberi terapi SHG. Perihal ini dikarenakan keluarga merasa damai karena dapat bercerita tentang persoalan yang dialaminya pada kelompoknya

Berdasarkan wawancara pada 5 keluarga pada tahap perkembangan anak remaja di dapatkan hasil dalam pengelompokan masalah terdapat masalah kesehatan mental 60% karena malas komunikasi dengan orang lain, bullying dan overthinking sedangkan untuk masalah akademis 20% karena tugas sekolah yang terlalu banyak dan masalah fisik & penampilan 20% didapati penampilan yang kurang bagus. Kemudian ke lima remaja diajarkan Terapi self help group (SHG) selama 2 hari untuk bisa mengatasi masalah yang ada di remaja, setelah melakukan tindakan Terapi Self Help Group (SHG) secara mandiri remaja mengatakan dirinya merasa lebih rileks dan merasa bisa mengatasi sendiri.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengaplikasikan penerapan mengenai Terapi *self help group* (SHG) sebagai salah satu strategi koping untuk meningkatkan fungsi diri maupun kesehatan mental dan sosial remaja yang dijelaskan didalam pengelolaan studi kasus ataupun karya tulis ilmiah dengan judul ” Analisis Asuhan Keperawatan Pada Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Menggunakan Terapi Self Help Group (Shg) Di Kelurahan Gombong”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Pada Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Menggunakan Terapi Self Help Group (SHG) Di Kelurahan Gombong

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian dari asuhan keperawatan pada remaja dengan masalah keperawatan ketidakmampuan koping keluarga menggunakan terapi *self help group* (SHG) di Kelurahan Gombong.
- b. Menjelaskan hasil analisa dari asuhan keperawatan pada remaja dengan masalah keperawatan ketidakmampuan koping keluarga menggunakan terapi *self help group* (SHG) di Kelurahan Gombong.
- c. Memaparkan hasil intervensi asuhan keperawatan pada remaja dengan masalah keperawatan ketidakmampuan koping keluarga menggunakan terapi *self help group* (SHG) di Kelurahan Gombong.
- d. Memaparkan hasil implementasi asuhan keperawatan pada remaja dengan masalah keperawatan ketidakmampuan koping keluarga menggunakan terapi *self help group* (SHG) di Kelurahan Gombong.
- e. Memaparkan hasil evaluasi asuhan keperawatan pada remaja dengan masalah keperawatan ketidakmampuan koping keluarga menggunakan terapi *self help group* (SHG) di Kelurahan Gombong.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Penulis berkeinginan hasil penelitian ini bisa memberi manfaat bagi peneliti lainnya serta salah satu sumber rujukan bagi penelitian. serta tambahan dalam ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan Ketidakmampuan Koping Keluarga.

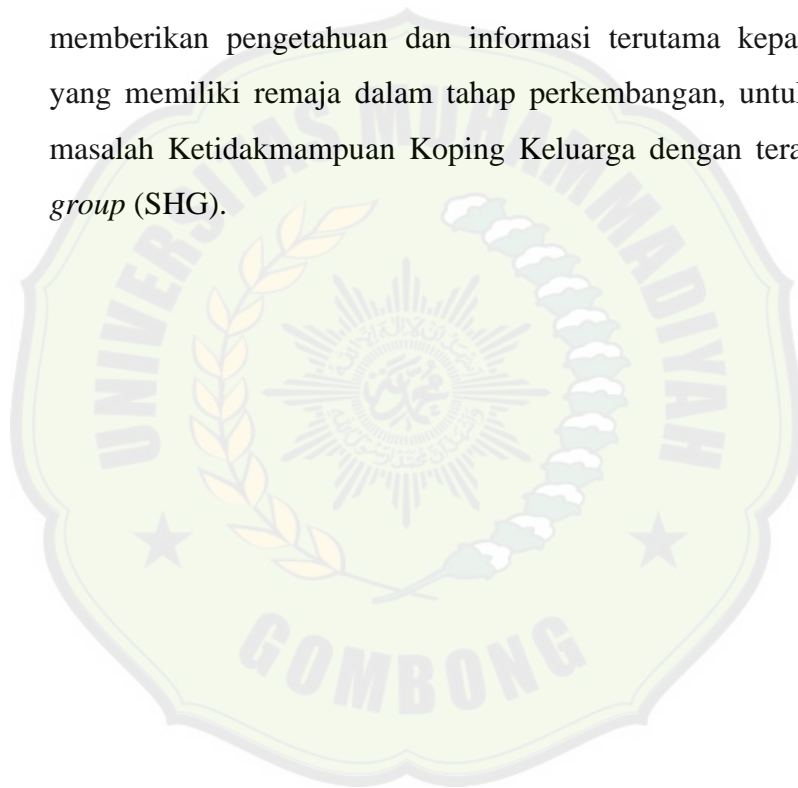
2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Agar memahami serta mendalami tentang asuhan keperawatan keluarga tahap perkembangan remaja dengan masalah keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga menggunakan terapi *self help group* (SHG)

b. Masyarakat

Penulis berharap bahwa studi kasus dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi terutama kepada keluarga yang memiliki remaja dalam tahap perkembangan, untuk mengatasi masalah Ketidakmampuan Koping Keluarga dengan terapi *self help group* (SHG).



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A. (2020). Pemberian Self Help Groups Terhadap Tingkat Self-Help Groups on Stress Level of Inmates in.
- Adhyka, Intan, et al. (2023). Analisis Kesehatan Mental Remaja Berdasarkan Global School Based Student Health Survey (GSHS) Siswa di Pesantren Modern. *Jurnal Pembangunan Nagari*. 8(2), 198-209
- Ananda, T. &. (2022). Self –help group untuk menurunkan stres mahasiswa tingkat akhir. *jurnal kesehatan*, 43-46.
- Anchar , K. A. (2023). Aplikasi Praktik Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: Sagung Seto.
- Andarmoyo, S. (2022). Keperawatan Keluarga: Konsep Teori Dan Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Angraini, Y. (2021). Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Perilaku Kenakalan Remaja di SMK Cendana Pandang Pajang Tahun 2016 . *Menara Ilmu*, 55-65.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coote, H. M. J., & Macleod, A. K. (2012). A self-help, positive goal-focused intervention to increase well-being in people with depression. *Clinical Psychology and Psychotherapy*, 19, 305–315.
<https://doi.org/10.1002/cpp.1797>
- Darmawan, A. (2018). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Keterlibatan Kerja pada Tenaga Perawat. *Jurnal Psikodinamik (The Indonesian Journal of Psychology)*, 4(2), 103–112.
- Daulay, W., Wahyuni, S. E., & Nasution, M. L. (2021). Optimalisasi Perkembangan Remaja Melalui Tkt (Terapi Kelompok Terapeutik) Di Kecamatan Medan Amplas Dan Medan Johor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(2), 73–81.
- Febianty. (2020). Hubungan Fungsi Keluarga dan Kecerdasan Emosional Remaja di Kelurahan Sidiangkat Kecamatan Sidikalang.

- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Terapi Kelompok Terapeutik remaja dan Psikoedukasi Keluarga terhadap Perkembangan Identitas Diri Remaja. *Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro*
- Hidayat, A. A. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan (A. Suslia & T. Utami, eds.). Penerbit Salemba Medika.
- Ismail Nurdin, dan Hartati, Sri. (2019). Metodologi Penelitian sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendikia
- Jhonson & Leny. (2020). Keperawatan Keluarga: plus contoh aspek keluarga. Nuha Medika.
- Masruroh, A. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Mekanisme Koping Stres Pada Remaja Di Pondok Pesantren Kh Syamsuddin Durisawo Ponorogo . *Health Sciences Journal*, 63-72.
- Melizza, Sopian, A., Dewantoro, A., Wijanarko, D., Rahajeng, S., Senjaya, ..., Al-Anshory, Z (2021). The Importance of Mental Health in Children and Adolescents in Parakan Inpres Village Selatan. *Abdi Masyarakat*, 2(2), 115–123
- Nabila, S. F. (2022) Perkembangan Remaja Adolescence. Available at: https://www.researchgate.net/publication/359369967_PERKEMBANGAN_REMAJA_Adolescense
- Nazir. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun, A. dan. (2019). Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak). K-Media
- Ningrum, F. S., & Amna, Z. (2020). Cyberbullying Victimization Dan Kesehatan Mental Pada Remaja. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 5(1), 35-48. <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JPKM>
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Novianti, E. (2019). Manajemen Asuhan Keperawatan Potensial Pembentukan Identitas Diri Remaja Dengan Pendekatan Model Health Promotion Di

- Kelurahan Katulampa Bogor Timur. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 1
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika
- Padila. (2022). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Permanasari, I., Sutantri, & Rahmah. (2014). Pengaruh Self Help Group (SHG) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Merokok Pada Siswa Di Salah Satu SMA Di Yogyakarta. Thesis Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1–21. Retrieved from thesis.umy.ac.id/datapublik/t33863.pdf
- PPNI (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- Purnomo, D. M. (2020). Effects of Self-Help Group on Stress Level in Adolescents., (pp.Proceeding, 2(2), 599–602.
- Rosyida, D. A. C. (2020) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, D. H. A. S. (2020) 'Journal of Nursing Invention', *Journal of Nursing Invention*, 1(2), pp. 41–47.
- Sarwono, S. W. (2021). *Psikologi Remaja*. (edisi revisi). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soetjiningsih, 2019. *Buku Ajar: Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto
- Sutini, T., Anna Keliat, B., & Gayatri, D. (2014). Pengaruh Terapi Self-Help Groupterhadap Koping Keluarga dengan Anak Retardasi Mental. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v2(n2), 116–123. <https://doi.org/10.24198/jkp.v2n2.6>
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. In DPP PPNI.
- WHO. *Mental Health Action Plan 2013 – 2020*. Geneva: World HealthOrganization.

Widya, Ervi, Monica & Ali (2023). pengaruh self help group (shg) terhadap coping mahasiswa baru program studi ilmu keperawatan Indonesian Journal of Professional Nursing (2023) 4(2) 144

Widyanto, C. F. (2019). Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis. Nuha Medika.



LAMPIRAN



Lampiran Lembar Penjelasan Studi Kasus

LEMBAR PENJELASAN STUDI KASUS

Kepada Yth.

Calon Responden Studi Kasus Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Kartrio Suryo Mijil Kurniawan, S.Kep

NIM : 202303052

Akan mengadakan studi kasus dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Menggunakan Terapi Self Help Group (Shg) Di Kelurahan Gombong”. Studi kasus ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden, kerahasiaan semua informasi responden akan dijaga, dan hanya dipergunakan untuk kepentingan studi kasus. Jika Anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada paksaan dan ancaman bagi Anda dan keluarga. Apabila Anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang terlampir di belakang.

1. Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi, terlebih dahulu akan dilakukan anamnesa mengenai keluhan atau status psikososial Bapak/Ibu.
2. Kemudian Bapak/Ibu akan menandatangani lembar persetujuan yang akan disaksikan oleh keluarga.
3. Apabila saat studi kasus berlangsung tetapi Bapak/Ibu ingin mengundurkan diri karena merasa tidak nyaman, maka Bapak/Ibu diperbolehkan mengundurkan diri dari studi kasus ini.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas perkenaan dan kesediaan responden dalam studi kasus ini, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya

(Kartrio Suryo Mijil Kurniawan)

Lampiran Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Kartrio Suryo Mijil Kurniawan, S.Kep

NIM : 202303052

Dengan “ Analisis Asuhan Keperawatan Pada Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Menggunakan Terapi Self Help Group (Shg) Di Kelurahan Gombong”. Saya memahami bahwa studi kasus ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, karena penelitian ini digunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dalam studi kasus dengan menandatangani surat persetujuan ini. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari studi kasus ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong,.....2024

Saksi Keluarga

Peneliti

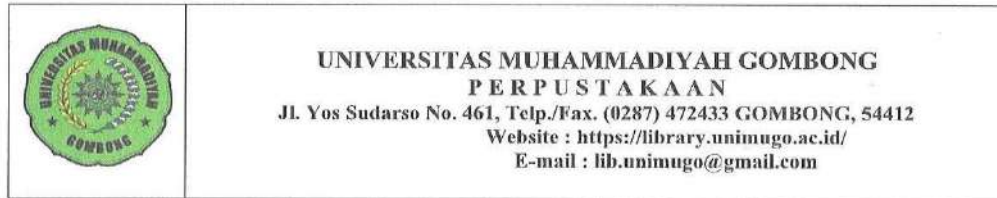
Responden

(.....)

(Kartrio Suryo Mijil Kurniawan)

(.....)

Lampiran Lembar Bebas Plagiasi



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Remaja Dengan Masalah Keperawatan Ketidakmampuan Koping Keluarga Menggunakan Terapi Self Help Group (Shg) di Kelurahan Gombong
Nama : Karrio Suryo Mijil Kurniawan
NIM : 202303052
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 17%


Gombong, 2 Juni 2025

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(..Pustakawan..)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran Format Asuhan keperawatan

FORMAT PENGAJIAN KELUARGA

I. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK)
2. Alamat dan Telepon
3. Komposisi keluarga

No	Nama	Jenis kelamin	Hub. Dg KK	TTL / Umur	Pendidikan

Genogram :

Keterangan :

4. Tipe keluarga
5. Suku
6. Agama
7. Status Sosek Keluarga
8. Aktivitas Rekreasi Keluarga

II. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini
2. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
3. Riwayat keluarga inti
4. Riwayat keluarga sebelumnya

III. Lingkungan

1. Karakteristik rumah
2. Denah Rumah
3. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
4. Mobilitas geografis keluarga

5. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

6. Sistem pendukung keluarga

IV. Struktur Keluarga

1. Pola komunikasi keluarga

2. Struktur kekuatan keluarga

3. Struktur peran

4. Nilai dan norma budaya

V. Fungsi Keluarga

1. Fungsi afektif

2. Fungsi sosialisasi

3. Fungsi perawatan keluarga

4. Fungsi Reproduksi

5. Fungsi Ekonomi

VI. Stress dan Koping

1. Stressor jangka pendek

2. Stressor jangka panjang

3. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

4. Strategi koping yang digunakan

5. Strategi adaptasi disfungsional

VII. Harapan Keluarga

VIII. Pemeriksaan Fisik

ANALISA DATA KEPERAWATAN KELUARGA

NO	DATA	PROBLEM
	Data Subjektif	
	Data Objektif	

SKORING DAN PRIORITAS MASALAH

Problem:.....

KRITERIA	SKOR	BOBOT	NILAI	PEMBENARAN
1. Sifat Masalah				
2. Kemungkinan masalah dapat diubah				
3. Potensi masalah untuk dicegah				
4. Menonjolnya masalah				
	JUMLAH			

DIAGNOSA KEPERAWATAN BERDASARKAN PRIORITAS BAYLON MAGLAYA

1.....

2.....

3.....

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

DATA	DIAGNOSIS KEPERAWATAN		SLKI/NOC		SIKI/NIC		TTD
	KODE	DIAGNOSIS	KODE	HASIL	KODE	HASIL	
Data Pendukung Masalah Kesehatan Keluarga.....							
				Keluarga mampu mengenal masalah		Keluarga mampu mengenal masalah	
				SLKI/NOC		SIKI/NIC	
				Keluarga mampu memutuskan masalah		Keluarga mampu memutuskan masalah	
				SLKI/NOC		SIKI/NIC	
				Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit		Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit	
				SLKI/NOC		SIKI/NIC	

DATA	DIAGNOSIS KEPERAWATAN		SLKI/NOC		SIKI/NIC		TTD
	KODE	DIAGNOSIS	KODE	HASIL	KODE	HASIL	
Data Pendukung Masalah Kesehatan Keluarga.....							
				Keluarga mampu memodifikasi lingkungan SLKI/NOC		Keluarga mampu memodifikasi lingkungan SIKI/NIC	
				Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan SLKI/NOC		Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan NIC	

CATATAN IMPLEMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosa ke.....	Hari; Tgldan Jam	Implementasi	Evaluasi Formatif	TTD dan Nama

CATATAN EVALUASI ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

No Diagnosa	Evaluasi Sumatif	TTD dan Nama

Lampiran Format Pre Planning

PRE PLANNING ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Pertemuan ke :

Tanggal :

Topik :

A. LATAR BELAKANG

Berisi data fokus (data-data yang mendukung terjadinya masalah) yang melatarbelakangi dilakukannya kegiatan. Menyebutkan masalah keperawatan (bila sudah ada diagnosa keperawatannya) yang terjadi berdasarkan data fokus yang ada.

B. TUJUAN UMUM :

C. TUJUAN KHUSUS :

D. HARI/ TANGGAL :

E. WAKTU :

F. TEMPAT :

G. METODE :

H. SETTING TEMPAT :

I. MEDIA :

J. MATERI : (terlampir)

K. STRATEGI PELAKSANAAN

1. Pembukaan :

2. Pelaksanaan :

3. Penutup :

L. KRITERIA EVALUASI

1. Evaluasi Struktur :

2. Evaluasi Proses :

3. Evaluasi Hasil :

Lampiran SOP Terapi Self Help Group (SHG)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI SELF HELP GROUP (SHG) PADA REMAJA		
1.	Pengertian	Self Help Group merupakan sekumpulan dari beberapa orang yang memiliki tujuan, pengalaman dan permasalahan yang sama dengan membentuk kelompok sebagai tempat untuk berbago informasi pengalaman dari setiap anggota kelompok untuk mendapatkan pengalaman baru dalam menyelesaikan permasalahan dalam kelompok.
2.	Tujuan	Untuk membantu anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah kesehatan seperti penyakit kronis, kesehatan mental serta kondisi kecacatan yang dialami oleh klien
3.	Persiapan klien	<ol style="list-style-type: none">a. Mengatur posisi nyaman mungkin setiap anggota kelompok.b. Peneliti sebgi fasilitator dibantu dengan tim memberikan salam serta memperkenalkan diri.c. Menjelaskan prosedur kegiatan yang akan dilakukan mulai dari pengertian sampai dengan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukand. Fasilitator menjawab pertanyaan dari responden terhadap kegiatan yang akan dilakukan.e. Membentuk kelompok dan membentuk struktur dalam kelompok kegiatan.f. Kontrak kegiatan selama kegiatan dilakukang. Memberi nama kelompok.
4.	Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none">a. Daftar hadir kelompokb. Alat tulis (lembar kerja, pulpen, flipchart)
5.	Cara kerja	Tahap I (Pre Orientasi) <ol style="list-style-type: none">1. Persiapan tempat<ol style="list-style-type: none">a. Ruangan yang nyaman dan tenang untuk pelaksanaan Self Help Group.b. Meja sebagai tempat konsultasi dan ruangan yang memadai.

	<p>2. Persiapan alat</p> <p>3. Persiapan klien dan fasilitator</p> <p>Tahap II (Orientasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelompok memperkenalkan diri pada anggota kelompoknya 2. Anggota kelompok memperkenalkan diri pada semua anggota kelompok 3. Fasilitator menjelaskan aturan tentang kegiatan self help group pada setiap kelompok 4. Membina hubungan saling percaya kepada semua anggota kelompok. <p>Tahap III (Sesi Kegiatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesi I <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi/menentukan masalah kesehatan mental dan koping pada remaja b. Memahami masalah kesehatan mental serta koping yang digunakan pada remaja c. Memberikan materi tentang kesehatan mental, koping dan self help group sebagai penguatan pada remaja 2. Sesi II <ol style="list-style-type: none"> a. Mengelompokkan masalah kesehatan mental yang dihadapi remaja serta koping yang digunakan remaja dalam menghadapi masalah seperti masalah pribadi, masalah dengan guru dan masalah akademik pada remaja. b. Ketua kelompok mencatat setiap masalah dalam lembar kegiatan kelompok 3. Sesi III <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan serta menetapkan masalah kesehatan mental yang dihadapi b. Memecahkan masalah serta koping yang digunakan dalam memecahkan masalah. c. Mencatat masalah dan pemecahan masalah dalam lembar kegiatan kelompok
--	--

		<p>4. Sesi IV</p> <p>a. Memilih cara dalam menyelesaikan masalah yang sudah ada dilembar kegiatan kelompok, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara menyelesaikan masalah pribadi, keluarga, konflik antar sebaya atau guru, serta masalah kegiatan akademik remaja yang menimbulkan stres. ✓ Memilih koping yang tepat dalam menyelesaikan masalah pribadi, keluarga konflik antar sebaya atau guru, serta masalah kegiatan akademik remaja. <p>5. Sesi V</p> <p>a. Setiap kelompok bermain peran (role play) untuk membantu menyelesaikan masalah yang sudah dicatat dalam lembar kegiatan kelompok.</p> <p>b. Fasilitator membantu dalam memilih penyelesaian masalah kearah yang positif yang dialami setiap kelompok</p> <p>c. Mencatat seluruh kegiatan role play yang dilakukan oleh kelompok.</p> <p>6. Sesi VI</p> <p>Fasilitator membantu mengingatkan kembali pemecahan masalah yang sudah digunakan kelompok terhadap kesehatan mental serta pemilihan koping yang digunakan remaja.</p> <p>Tahap IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi respon dari responden terhadap kegiatan yang dilakukan serta mencatat dalam lembar kegiatan kelompok 2. Memberikan penghargaan pada setiap kelompok yang telah menyelesaikan masalah yang telah dicatat dalam lembar kegiatan kelompok 3. Kontrak waktu untuk kegiatan berikutnya
--	--	--

		4. Mengucapkan salam dan mengakhiri kegiatan yang telah dilakukan
4.	Hasil	Pasien memiliki perasaan lega dengan beban yang dirasakan selama ini, missal malas membaur dengan orang lain, overthinking,tugas sekolah yang terlalu banyak maupun penampilan yang kurang bagus
5.	Hal yang perlu di perhatikan	Pastikan lingkungan nyaman dan tenang

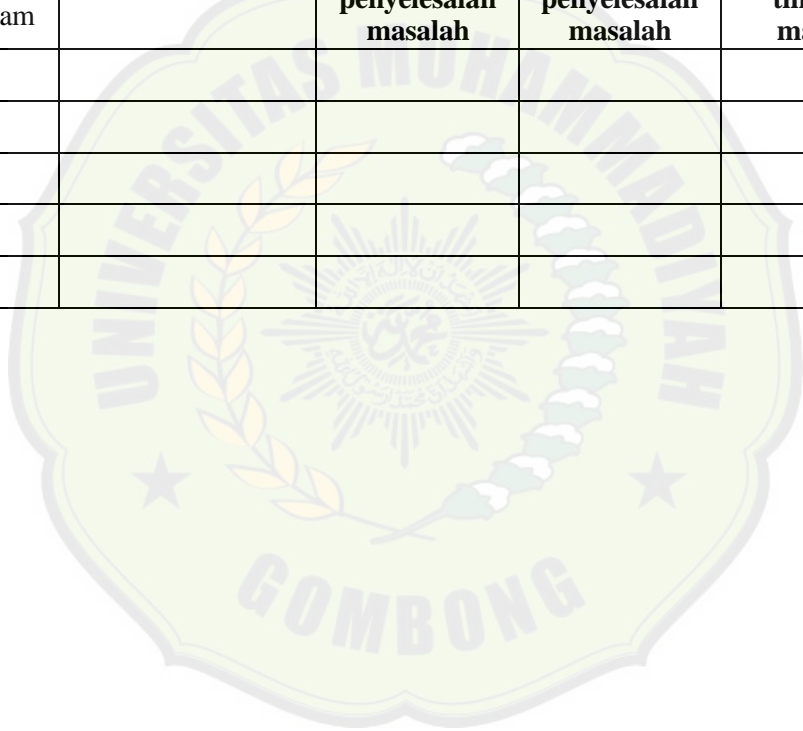


Lampiran Lembar Catatan Self Help Group Pada Remaja

**LEMBAR CATATAN
SELF HELP GROUP PADA REMAJA**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :

Tanggal & Jam	Memahami masalah	Cara penyelesaian masalah	Memilih cara penyelesaian masalah	Melakukan tindakan masalah



Lampiran Kuesioner SRQ

**Kuesioner Self Rating Questionare
(SRQ)**

Petunjuk Pengisian :

- ✓ Bacalah petunjuk ini seluruhnya sebelum mulai mengisi.
- ✓ Apabila Anda menganggap pertanyaan itu Anda alami dalam 30 hari terakhir, berilah tanda silang (X) pada kolom Y (berarti ya) Sebaliknya apabila Anda menganggap pertanyaan itu tidak Anda alami dalam 30 hari terakhir, berilah tandasilang (X) pada kolom T (Tidak) Jika Anda tidak yakin tentang jawabannya, berilah jawaban yang paling sesuai diantara Y dan T.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Tanggal & Jam :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa sakit kepala ?		
2	Apakah Anda kehilangan nafsu makan ?		
3	Apakah tidur Anda tidak nyenyak ?		
4	Apakah Anda mudah merasa takut ?		
5	Apakah Anda merasa cemas, tegang dan khawatir ?		
6	Apakah tangan Anda gemetar ?		
7	Apakah Anda mengalami gangguan pencernaan ?		
8	Apakah Anda merasa sulit berfikir jernih ?		
9	Apakah Anda merasa tidak bahagia ?		
10	Apakah anda lebih senang menangis ?		
11	Apakah Anda merasa sulit untuk menikmati aktifitas sehari-hari ?		
12	Apakah Anda merasa kesulitan untuk mengambil keputusan ?		
13	Apakah aktifitas/ tugas sehari-hari Anda terbengkalai ?		
14	Apakah Anda merasa tidak mampu berperan dalam kehidupanini ?		
15	Apakah Anda kehilangan minat terhadap banyak hal ?		
16	Apakah Anda merasa tidak berharga ?		
17	Apakah Anda mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup ?		
18	Apakah Anda merasa lelah sepanjang waktu ?		
19	Apakah Anda merasa tidak enak di perut ?		
20	Apakah Anda mudah lelah ?		

Keterangan :

Jika jawaban Ya = 1
 Tidak = 0

Kategori :
skor 1-5 = Normal
skor 6-20 = Terindikasi masalah kesehatan mental

Lampiran Lembar Observasi Terapi Self Help Group (SHG)

LEMBAR OBSERVASI TERAPI SELF HELP GROUP (SHG)

Petunjuk :

1. Tulis inisial nama pasien yang ikut *terapi self help group* (SHG) pada kolom nama pasien.
2. Untuk tiap pasien, beri penilaian tentang kemampuan pasien mengikuti, menyebutkan permasalahan, dan mengetahui cara menyelesaikan masalah. Beri tanda (√) jika pasien mampu dan tanda (-) jika pasien tidak mampu.

NO	ASPEK YANG DI NILAI	NAMA PASIEN				
		1	2	3	4	5
1	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir					
2	Menyebutkan permasalahan apa yang muncul					
3	Mengetahui cara menyelesaikan masalah					
4	Evaluasi perasaan					

Lampiran Lembar Observasi Diagnosa Keperawatan

**LEMBAR OBSERVASI
DIAGNOSA KEPERAWATAN**

Petunjuk Pengisian :

1. Tulis inisial nama pasien pada kolom nama pasien dengan menggunakan inisial
2. Pengisian lembar observasi ini dengan lengkap akan memberikan hasil pada penelitian ini
3. Memilih salah satu jawaban yang di anggap benar atau tepat dengan men-
checklist (√) pada salah satu kolom yang telah tersedia
 - T = Menurun
 - CMN = Cukup Menurun
 - S = Sedang
 - CMT = Cukup Meningkatkan
 - N = Meningkatkan
 - MBR = Memburuk
 - CMBR = Cukup Memburuk
 - S = Sedang
 - CMBK = Cukup Membaik
 - MBK = Membaik

NO	KRITERIA HASIL	NAMA PASIEN (.....)				
		T	CMN	S	CMT	N
1.	Kepuasan terhadap perilaku bantuan anggota keluarga lain					
2.	Keterpaparan informasi					
		N	CMT	S	CMN	T
3.	Perasaan diabaikan					
4.	Kekawatiran tentang anggota keluarga					
5.	Perilaku mengabaikan anggota keluarga					
6.	Kemampuan memenuhi kebutuhan anggota keluarga					
7.	Komitmen pada keperawatan / pengobatan					
8.	Komunikasi antara anggota keluarga					
9.	Perasaan tertekan (depresi)					
10.	Perilaku menyerang (agresi)					
11.	Perilaku menghasut					
12.	Gejala psikosomatis					
13.	Perilaku menolak perawatan					
14.	Perilaku bermusuhan					

15.	Perilaku individualistik					
16.	Ketergantungan pada anggota keluarga lain					
17.	Perilaku overprotektif					
		MBR	CMBR	S	CMBK	MBK
18.	Toleransi					
19.	Perilaku bertujuan					
20.	Perilaku sehat					



Lampiran Laporan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,
Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Kartio Suryo Mijil Kurniawan

NIM : 202303052

Pembimbing : Marsito, M.Kep, Sp.Kom

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Dosen Pembimbing
26 November 2024	Konsul BAB I	Juf	Juf
2 Desember 2024	Konsul BAB II	Juf	Juf
5 Desember 2024	Revisi BAB II	Juf	Juf
12 Desember 2024	Konsul BAB III	Juf	Juf
12 Desember 2024	Acc Sidang Proposal	Juf	Juf
21 Mei 2025	Konsul BAB IV, V	Juf	Juf
26 Mei 2025	Revisi: Skoring	Juf	Juf
28 Mei 2025	Revisi: Skoring	Juf	Juf
28 Mei 2025	Revisi: Pembahasan	Juf	Juf
30 Mei 2025	Acc Sidang Hasil	Juf	Juf

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Weni Utami, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong